

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN  
DI INDONESIA**

Misfi Laili Rohmi<sup>1</sup>, Mahfudz Reza Fahlevi<sup>2</sup>, Mega Mariska<sup>3</sup>

<sup>1</sup>IAIN Metro Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Lampung, Indonesia

<sup>1</sup>[misfilailirohmi@metrouniv.ac.id](mailto:misfilailirohmi@metrouniv.ac.id), <sup>2</sup>[mahfudzrezafahlevi@iainsasbabel.ac.id](mailto:mahfudzrezafahlevi@iainsasbabel.ac.id),

<sup>3</sup>[megamariska54@gmail.com](mailto:megamariska54@gmail.com)

***Abstract***

A government program for accelerating poverty reduction in Indonesia is about Family Hope Program (PKH). The PKH is expected to be one of the answers to the problems faced by the government. This research used secondary data with multiple regression model analysis. PKH coefficient's value is -0.169818 with 95% confidence level. The HDI regression coefficient value is 0.471132 with a 95% confidence level. PKH has a negative effect on poverty where every increase in the PKH budget will reduce the poverty rate in Indonesia, HDI does not significantly affect the poverty level. The increase in HDI will actually increase the percentage of poverty in Indonesia, PKH and HDI together have a negative influence on poverty in Indonesia. Increasing the allocation of PKH funds and the percentage of HDI together can reduce the poverty rate in Indonesia.

*Keywords: PKH, IPM, Poverty*

***Abstrak***

Suatu bentuk kebijakan pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan yang ada di Indonesia adalah dengan melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). PKH diharapkan menjadi salah satu jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah. Penelitian menggunakan data sekunder dengan analisis model regresi berganda. Nilai koefisien PKH adalah sebesar -0.169818 dengan tingkat kepercayaan 95%. Nilai koefisien regresi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah sebesar 0.471132 dengan tingkat kepercayaan 95%. PKH memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan dimana setiap peningkatan anggaran PKH akan mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia, IPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Kenaikan IPM justru akan menaikkan presentase kemiskinan di

## **Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia**

Indonesia, PKH dan IPM secara bersama-sama memiliki pengaruh negative terhadap kemiskinan di Indonesia. Peningkatan alokasi dana PKH dan presentase IPM secara bersama-sama dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia.

*Kata kunci : PKH, IPM, Kemiskinan*

### **A. Pendahuluan**

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan aspek vital dalam menopang stabilitas ekonomi rumah tangga di tengah keterpurukan ekonomi<sup>1</sup>. Dalam hal ini, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengatasi masalah tersebut, antara lain kebijakan PKH yang disahkan melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial, dilanjutkan dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, dan selanjutnya disempurnakan dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga<sup>2</sup>. Dimungkinkan juga untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka mengangkat negara dari kemiskinan<sup>3</sup>. PKH merupakan salah satu bentuk inisiatif pemerintah di Indonesia yang bertujuan untuk mempercepat pengentasan kemiskinan. PKH merupakan episentrum pengentasan kemiskinan dan pusat keahlian<sup>4</sup>.

*Conditional Cash Transfer (CCT)* atau bantuan tunai bersyarat adalah nama yang diberikan dalam program ini<sup>5</sup>. Pengembangan Sumber Daya Manusia

---

<sup>1</sup> Tri Oldy Rotinsulu Dan EEn N. Walewangko Firda Wiku, 'Analisis Pengaruh Bantuan Sosial (PKH dan KUBE) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Minahasa Tenggara', *Jurnal Pembangunan ekonomi dan Keuangan Daerah*, vol. 20, no. 04 (2020), pp. 39–53.

<sup>2</sup> Muhammad Rizaldy Nugraha and Nasruddin, 'Dampak Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Banjar Tahun 2013 – 2018', *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, vol. 3, no. 1 (2020), pp. 30–44.

<sup>3</sup> Inayatul Maula and Soedjarwo Soedjarwo, 'Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kualitas Hidup Keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik', *Jurnal pendidikan untuk semua*, vol. 3 (2019), pp. 17–26.

<sup>4</sup> Firda Wiku, 'Analisis Pengaruh Bantuan Sosial (PKH dan KUBE) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Minahasa Tenggara'.

<sup>5</sup> Rusydi, 'Pengaruh Program Keluarga Harapan', *Journal Of Economic Management & Business*, vol. Volume 17, no. Nomor 1 (2016), pp. 77–83.

## Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia

merupakan salah satu strategi/upaya pengentasan kemiskinan (SDM). Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan meningkatkan akses pelayanan sosial (pendidikan, kesehatan, dan gizi) yang merupakan rencana pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu strategi/upaya pengentasan kemiskinan<sup>6</sup>. Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan meningkatkan akses pelayanan sosial (pendidikan, kesehatan, dan gizi) yang merupakan strategi pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang mengukur pencapaian kualitas pembangunan manusia<sup>7</sup>. IPM adalah indeks komposit yang terdiri dari tiga komponen utama: kesehatan, pendidikan, dan pendapatan, yang digabungkan secara proporsional<sup>8</sup>. PKH diharapkan menjadi salah satu solusi dari tantangan pemerintah.

Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan paling dasar seseorang<sup>9</sup>. Kemiskinan juga dapat didefinisikan sebagai kurangnya sumber daya keuangan untuk memenuhi kualitas hidup rata-rata masyarakat di suatu wilayah tertentu<sup>10</sup>. *World Bank* mendefinisikan kemiskinan sebagai kemampuan atau sumber daya yang dimiliki oleh rumah tangga atau individu untuk memenuhi kebutuhannya, berdasarkan aspek perbandingan pendapatan, pengeluaran, pendidikan, atau kelengkapan lain individu dengan

---

<sup>6</sup> Subandi, *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Alfabeta, 2011).

<sup>7</sup> Ni Komang et al., 'Pengaruh Program Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Buleleng Tahun 2011-2014', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Udiksha*, vol. 5, no. 1 (2015), <https://media.neliti.com/media/publications/5350-ID-pengaruh-program-indeks-pembangunan-manusia-ipm-terhadap-pengentasan-kemiskinan.pdf>.

<sup>8</sup> Rusydi, 'Pengaruh Program Keluarga Harapan'.

<sup>9</sup> BPS - Statistics Indonesia, 'Indeks Pembangunan Manusia', *BPS - Statistics Indonesia* (2020), <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>, accessed 20 Nov 2020.

<sup>10</sup> Ady Ardyansah, Mas'ud, and Hendra, 'Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Bima (Studi pelaksanaan PKH di Kecamatan Monta)', *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, vol. 5, no. 1 (2018), pp. 128-36.

## **Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia**

beberapa batasan tertentu, dan mereka yang dikategorikan sebagai kalangan yang termasuk dalam kemiskinan adalah mereka yang berada di bawah batas yang ditentukan.

PKH merupakan program pemerintah yang telah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2007 dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial<sup>11</sup>. Berkurangnya kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan salah satu tujuan PKH<sup>12</sup>.

IPM bertujuan untuk menampilkan capaian pembangunan manusia dalam jumlah komponen dasar hidup kualitas. IPM dibangun dengan menggunakan pendekatan tiga dimensi dasar sebagai standar kualitas hidup. Dimensi ini memiliki umur sehat dan panjang; pengetahuan, dan kehidupan yang baik. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan peringkat kinerja pembangunan manusia pada skala 0,0–100 dengan katagori sebagai berikut: IPM lebih besar dari 80,0; IPM lebih besar dari 80 IPM 66,0 – 79,9; IPM 50,0 – 65,9; Rendah: IPM kurang dari 50,0<sup>13</sup>.

---

<sup>11</sup> Rusydi, 'Pengaruh Program Keluarga Harapan'.

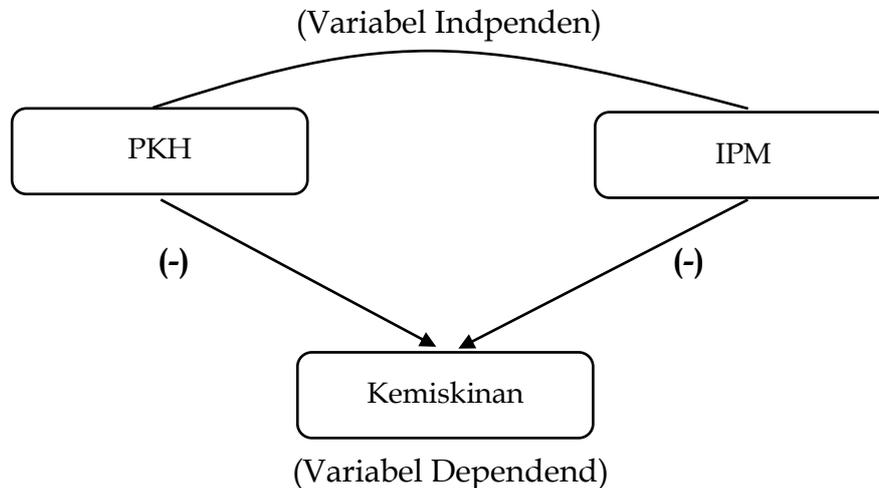
<sup>12</sup> M.S. Badrun Susantyo , Ph .D, Bilal As'adhanayadi, S.Sos, Drs. B. Mujiyadi, MSW., Drs. Suradi, M.Si, Drs. Togiaratua Nainggolan, M.Si, Habibullah, S.Sos, M.Kesos, Nyi. R. Irmayani, SH, M.Si, R.G. Erwinsyah, Sugiyanto, S.Pd, *Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga*, 1st edition (Jakarta: Puslitbangkesos, Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2019).

<sup>13</sup> Rusydi, 'Pengaruh Program Keluarga Harapan'.

# Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia

## B. Metode Penelitian

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut.



Gambar Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan acuan pendekatan kuantitatif dan mengandalkan data sekunder. Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah menyediakan data persentase penduduk miskin<sup>14</sup> dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sedangkan Kementerian Sosial Republik Indonesia menyediakan data jumlah bantuan PKH merupakan data-data yang akan dianalisa lebih lanjut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2020, sejak dimulainya PKH. Aplikasi *Eviews* digunakan untuk mengolah data dalam tulisan ini.

Analisis data dalam penelitian bersesuaian dengan model regresi berganda *Ordinary Least Square* (OLS) yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program PKH, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), terhadap tingkat kemiskinan. Berikut fungsi model persamaan regresi yang akan dianalisa lebih dalam:

---

<sup>14</sup> BPS - Statistics Indonesia, 'Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2007 - 2020', *BPS - Statistics Indonesia* (2020), [https://www.bps.go.id/dynamictable/2016/08/18 00:00:00/1219/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi-2007---2019.html](https://www.bps.go.id/dynamictable/2016/08/18%2000:00:00/1219/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi-2007---2019.html).

## Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia

$$K = f(PKH, HGI)$$

dengan persamaan regresi

$$K = \beta_0 + \beta_1 PKH + \beta_2 IPM + e$$

Keterangan :

K	= Tingkat Kemiskinan (%)
PKH	= allocation off funds PKH ( Rupiah)
IPM	= Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
$\beta_0$	=intersept (constant)
$\beta$	= Keofisien variabel bebas
e	= Variabel gangguan

Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> = Diduga Program Keluarga Harapan (PKH) berdampak merugikan yang cukup besar terhadap angka kemiskinan di Indonesia
- H<sub>2</sub> = Diduga Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berdampak merugikan cukup besar terhadap angka kemiskinan di Indonesia
- H<sub>3</sub> = Diduga Program Keluarga Harapan (PKH) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara bersama-sama berdampak merugikan yang cukup besar terhadap angka kemiskinan di Indonesia

### C. Hasil Penelitian

Tabel berikut menunjukkan hasil olah data panel dari tahun 2007- 2020.

Tabel Hasil Regresi dengan Metode OLS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.42286	19.91151	-0.975459	0.3503
PKH	-0.169818	0.045382	-3.741984	0.0033
IPM	0.471132	0.288360	1.633830	0.1306

**Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia  
Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia**

R-squared	0.567763	Mean dependent var	11.96357
Adjusted R-squared	0.489174	S.D. dependent var	2.191837
S.E. of regression	1.566552	Akaike info criterion	3.923040
Sum squared resid	26.99492	Schwarz criterion	4.059981
Log likelihood	-24.46128	Hannan-Quinn criter.	3.910364
F-statistic	7.224488	Durbin-Watson stat	0.531388
Prob(F-statistic)	0.009919		

---

Sumber data diolah

Dari tabel tersebut didapat persamaan regresi adalah:

$$K = -19,42286 - 0,169818PKH + 0,471132IPM$$

dengan interpretasi sebagai berikut.

- a) Apabila PKH ( $X_1$ ) dan IPM ( $X_2$ ) diasumsikan bernilai 0, maka tingkat kemiskinan di Indonesia secara konsisten bernilai sebesar - 19,42286.
- b) Besaran koefisien regresi variabel PKH ( $X_1$ ) yakni - 0,169818 memiliki arti jika bantuan PKH bertambah sebesar 1 persen maka kemiskinan akan berkurang sebesar 0,169818. Nilai *probability* 0,0033 < 0,05 menunjukkan pengaruh yang signifikan variable PKH terhadap variable tingkat kemiskinan. Dengan demikian hipotesis penelitian ( $H_1$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif serta signifikan terkait PKH terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
- c) Besaran koefisien regresi variabel IPM ( $X_2$ ) sebesar 0,471132 memiliki arti jika IPM bertambah sebesar 1 persen maka kemiskinan akan ikut bertambah sebesar 0,471132. Nilai *probability* yakni 0,1306 > 0,05 memberikan pernyataan bahwa pengaruh IPM tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Dengan demikian hipotesis penelitian ( $H_2$ ) ditolak, atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara IPM dengan level kemiskinan yang ada di Indonesia.

## **Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia**

- d) Nilai  $F$  hitung dalam penelitian ini adalah  $7,224488 > F$  tabel (3,98) pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian Hipotesis penelitian ( $H_3$ ) diterima. Artinya di Indonesia, gabungan dari efek PKH dan IPM berdampak negatif dan cukup besar terhadap tingkat kemiskinan.

### **D. Analisis Pengaruh PKH dan IPM**

#### **D.1 Analisis Pengaruh PKH terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia**

Koefisien regresi PKH adalah  $-0,169818$  dengan tingkat kepercayaan 95% berdasarkan hasil estimasi regresi. Hal ini dapat diterjemahkan sebagai berikut, untuk setiap peningkatan 1% dana PKH yang dialokasikan, tingkat kemiskinan turun 0,16981%, terjadi *ceteris paribus*. Hal ini mendukung hipotesis penelitian bahwa alokasi dana PKH berdampak merugikan terhadap kemiskinan.

Temuan penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Nugraha dan Nasruddin, yang menemukan bahwa PKH berpengaruh positif terhadap pengentasan kemiskinan di Kabupaten Banjar<sup>15</sup>. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mendapatkan manfaat jangka pendek di bawah program PKH untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan kebijakan PKH memberikan kemampuan keterampilan masa depan dalam jangka panjang.

Penelitian ini juga didukung oleh temuan penelitian Firda Wiku yang menemukan bahwa variasi jumlah bansos PKH yang diterima rumah tangga menyumbang 65,4% perubahan kesejahteraan rumah tangga, dengan 34,6% karena bantuan sosial lain yang diberikan oleh rumah tangga. baik pemerintah pusat maupun daerah terhadap keluarga penerima manfaat di kabupaten Minahasa Tenggara<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Nugraha and Nasruddin, 'Dampak Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Banjar Tahun 2013 – 2018'.

<sup>16</sup> Firda Wiku, 'Analisis Pengaruh Bantuan Sosial (PKH dan KUBE) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Minahasa Tenggara'.

## Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia

Menurut penelitian Maula & Soedjarwo, terdapat hubungan yang kuat antara PKH dengan Kualitas Hidup, sebagaimana ditunjukkan dalam analisis regresi linier sederhana. Dengan nilai koefisien konstan sebesar 9,829%, PKH menunjukkan hubungan yang sangat signifikan. Sedangkan nilai koefisien regresinya adalah 0,833, angka ini menunjukkan bahwa untuk setiap 1% kenaikan angka PKH ( $X$ ), Kualitas Hidup Keluarga ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,833%, karena nilai koefisien regresinya adalah (+), maka PKH berpengaruh positif terhadap Kualitas Hidup Keluarga. Peningkatan kualitas kehidupan keluarga ini diproyeksikan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, yang berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan keluarga<sup>17</sup>.

Studi yang dilakukan oleh Izzati, dkk juga menemukan hasil serupa. PKH mampu menurunkan angka kemiskinan dalam hal kedalaman dan keparahan kemiskinan, akan tetapi belum mampu menurunkan angka ketimpangan kemiskinan<sup>18</sup>. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sahib, PKH memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan sebesar 38,4 %<sup>19</sup>, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam tulisan ini.

Pelaksanaan program *Conditional Cash Transfers* (CCT) atau bantuan tunai bersyarat dari negara-negara Amerika Latin dan Karibia, dikenal sebagai bentuk program yang dimodifikasi ke dalam PKH. Bantuan tunai bersyarat merupakan bagian dari program pembangunan generasi baru, yang menurut Rawlings dapat bertujuan untuk meningkatkan akumulasi modal manusia (human capital)

---

<sup>17</sup> Maula and Soedjarwo, 'Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kualitas Hidup Keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik'.

<sup>18</sup> Ridho Al Izzati, Daniel Suryadarma, and Asep Suryahadi, *The Behavioral Effects of Unconditional Cash Transfers : Evidence from Indonesia*, 1st edition, ed. by Budhi Adrianto (Jakarta: The SMERU Research Institute, 2020).

<sup>19</sup> Munawwarah Sahib, 'Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan Pkh Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa' (Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2016).

## **Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia**

pada generasi muda guna memutus siklus kemiskinan antargenerasi<sup>20</sup>. Dalam jangka pendek, CCT efektif dalam mendorong akses ke layanan publik dan mengurangi kemiskinan dalam jangka panjang, hal tersebut adalah investasi dalam sumber daya manusia. Strategi ini akan dapat mendukung kelompok anak usia prasekolah yang secara tidak langsung menjadi target masa depan<sup>21</sup>.

Menurut Laporan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 2005 tentang Situasi Sosial Dunia yang menyatakan program-program bantuan langsung tunai (CCT) yang menyokong kelompok keluarga paling miskin merupakan program yang amat penting bagi perubahan struktur kesempatan masa depan masyarakat dan merupakan kunci untuk mengurangi perpindahan kemiskinan dan kesenjangan lintas generasi. Program *Bolsa Familia* negara Brazil, yang merupakan program CCT terbesar di dunia telah menunjukkan hasil yang sangat positif dalam hal target dan dampaknya terhadap penurunan angka kemiskinan dan kesenjangan sosial<sup>22</sup>. *Bolsa Familia* saat ini telah mencakup 11,1 juta keluarga di Brazil dan memberikan pada investasi modal sumber daya manusia yaitu perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia seperti pendidikan, dan pelayanan kesehatan berbentuk imunisasi balita dan pemeriksaan kesehatan sebelum melahirkan.

Ide dasar dari program ini serupa dengan program CCT di Amerika Latin yang bertujuan untuk menggabungkan sasaran jangka pendek yaitu penurunan angka kemiskinan melalui bantuan langsung, serta tujuan jangka panjang yaitu upaya menghentikan jebakan kemiskinan lintas generasi melalui bantuan bersyarat pada kesehatan dan pendidikan. Kesuksesan program CCT dalam meningkatkan berbagai indikator kesejahteraan hidup adalah salah satu sebab mengapa program ini banyak diadopsi oleh negara lain, termasuk di Indonesia.

---

<sup>20</sup> Laura B. Rawlings and Laura Rawlings, 'A New Approach to Social Assistance: Latin America's Experience with Conditional Cash Transfer Programs', *The World Bank Social*, vol. 0416, no. 0416 (2004), pp. 1–22.

<sup>21</sup> Pablo Villatoro, 'Conditional cash transfer programmes: Experiences from Latin America', *CEPAL Review*, vol. 2005, no. 86 (2005), pp. 83–96.

<sup>22</sup> Marcelo Medeiros, Tatiana Britto, and Fabio Veras Soares, 'Targeted Cash Transfer Programmes in Brazil: Bpc and the Bolsa Familia', *Program*, no. 46 (2008).

## Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia

### D.2 Analisis Pengaruh IPM terhadap Kemiskinan di Indonesia

Berdasarkan hasil estimasi regresi pada tabel 1.1 didapat nilai koefisien regresi IPM adalah sebesar 0.471132 dengan tingkat kepercayaan 95% . Hal ini berarti setiap peningkatan IPM sebesar 1 persen akan menaikkan tingkat kemiskinan sebesar 0.471132, berlaku *ceteris paribus*. Hal ini menolak hipotesa penelitian bahwa kenaikan IPM berpengaruh negatif terhadap kemiskinan.

Dalam penelitiannya, Alhudori menemukan temuan serupa, yakni IPM berdampak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi<sup>23</sup>. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi akan bertambah sebesar 0,358 jika IPM naik sebesar 1%. Di kabupaten Banyumas, dan kota Semarang, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan<sup>24</sup>. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan sumber daya tidak dapat dimanfaatkan untuk mendorong keuntungan dalam variabel lain. Safuridar dan Putri mengamati efek positif dari IPM pada tingkat kemiskinan di Aceh Timur dalam studi mereka<sup>25</sup>. Akibatnya, jika Indeks Pembangunan Manusia naik, maka kemiskinan juga akan meningkat. Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi tidak berpengaruh pada pengurangan kemiskinan, mungkin karena tidak semua orang di Indonesia memiliki akses ke pendidikan dan perawatan kesehatan yang memadai<sup>26</sup>.

---

<sup>23</sup> M. Alhudori, 'Pengaruh Ipm, PDRB Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi', *Ekonomis : Journal of Economics and Business*, vol. 1, no. 1 (2017), p. 113.

<sup>24</sup> Hilda Nureni Lubis, 'Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Upah Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Eks- Karesidenan Kedu, Banyumas, Dan Semarang Tahun 2010-2015' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), <http://digilib.uin-suka.ac.id/28247/>.

<sup>25</sup> Safuridar and Natasya Ika Putri, 'Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia , Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Aceh Bagian Timur', *Jurnal Samudra Ekonomika*, vol. 3, no. 1 (2019), pp. 34–46, <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/1295>.

<sup>26</sup> Marcelo Medeiros, 'Targeted Cash Transfer Programmes in Brazil: Bpc and the Bolsa Familia', *International Poverty Centre*, no. 46 (2008), pp. 1–18.

## **Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia**

### **E. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data untuk mengetahui dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia, ditetapkan bahwa PKH berdampak negatif terhadap kemiskinan, dengan setiap kenaikan anggaran PKH menurunkan pendapatan negara. tingkat kemiskinan. IPM tidak memiliki dampak yang nyata terhadap tingkat kemiskinan. Peningkatan IPM akan mengakibatkan peningkatan persentase penduduk Indonesia yang hidup dalam kemiskinan. Di Indonesia, PKH dan IPM memiliki pengaruh yang merugikan terhadap kemiskinan. Angka kemiskinan di Indonesia dapat ditekan dengan meningkatkan alokasi dana PKH dan persentase IPM.

Pemerintah hendaknya meningkatkan dana bantuan PKH karena hal tersebut terbukti dapat menurunkan angka kemiskinan di Indonesia. Pemerintah juga tetap menjaga kevalidan data penerima PKH agar bantuan sosial tersebut dapat terus berkontribusi mengurangi angka kemiskinan. Kenaikan IPM hendaknya diikuti dengan meratanya distribusi pendidikan, kesehatan, dan kesempatan kerja sehingga warga miskin dapat ikut merasakan manfaat dari perbaikan di bidang kesehatan dan pendidikan serta mendapatkan kesempatan kerja yang layak untuk dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Peningkatan kualitas pendidikan hendaknya dapat diikuti dengan peningkatan keterampilan sehingga masyarakat juga memiliki keahlian tertentu yang dapat mendorong perekonomian keluarga ke arah yang lebih baik.

### **Daftar Pustaka**

Alhudhori, M., 'Pengaruh Ipm, Pdrb Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi', *Ekonomis : Journal of Economics and Business*, vol. 1, no. 1, 2017, p. 113  
[<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.12>].

## **Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia**

- Ardyansah, Ady, Mas'ud, and Hendra, 'Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Bima (Studi pelaksanaan PKH di Kecamatan Monta)', *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, vol. 5, no. 1, 2018, pp. 128-36.
- Badrun Susantyo, Ph.D, Bilal As'adhanayadi, S.Sos, Drs. B. Mujiyadi, MSW,, Drs. Suradi, M.Si, Drs. Togiartua Nainggolan, M.Si, Habibullah, S.Sos, M.Kesos, Nyi. R. Irmayani, SH, M.Si, R.G. Erwinsyah, Sugiyanto, S.Pd, M.S., *Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga*, 1st edition, Jakarta: Puslitbangkesos, Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2019.
- BPS - Statistics Indonesia, 'Indeks Pembangunan Manusia', *BPS - Statistics Indonesia*, 2020, <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>, accessed 20 Nov 2020.
- , 'Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2007 - 2020', *BPS - Statistics Indonesia*, 2020, <https://www.bps.go.id/dynamictable/2016/08/1800:00:00/1219/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi-2007---2019.html>.
- Firda Wiku, Tri Oldy Rotinsulu Dan EEn N. Walewangko, 'Analisis Pengaruh Bantuan Sosial (PKH dan KUBE) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Minahasa Tenggara', *Jurnal Pembangunan ekonomi dan Keuangan Daerah*, vol. 20, no. 04, 2020, pp. 39-53.
- Hilda Nureni Lubis, 'Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Upah Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Kedu, Banyumas, Dan Semarang Tahun 2010-2015title', Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, <http://digilib.uin-suka.ac.id/28247/>.
- Izzati, Ridho Al, Daniel Suryadarma, and Asep Suryahadi, *The Behavioral Effects of Unconditional Cash Transfers : Evidence from Indonesia*, 1st edition, ed. by Budhi Adrianto, Jakarta: The SMERU Research Institute, 2020.

## **Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia**

- Komang, Ni et al., 'Pengaruh Program Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Buleleng Tahun 2011-2014', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Udiksha*, vol. 5, no. 1, 2015  
[<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v5i1.5073>].
- Maula, Inayatul and Soedjarwo Soedjarwo, 'Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kualitas Hidup Keluarga di Desa Karangrejo Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik', *Jurnal pendidikan untuk semua*, vol. 3, 2019, pp. 17-26.
- Medeiros, Marcelo, 'Targeted Cash Transfer Programmes in Brazil : Bpc and the Bolsa Familia', *International Poverty Centre*, no. 46, 2008, pp. 1-18.
- Medeiros, Marcelo, Tatiana Britto, and Fabio Veras Soares, 'Targeted Cash Transfer Programmes in Brazil : Bpc and the Bolsa Familia', *Program*, no. 46, 2008.
- Nugraha, Muhammad Rizaldy and Nasruddin, 'Dampak Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Banjar Tahun 2013 - 2018', *JIEP:Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, vol. 3, no. 1, 2020, pp. 30-44.
- Rawlings, Laura B. and Laura Rawlings, 'A New Approach to Social Assistance: Latin America's Experience with Conditional Cash Transfer Programs', *The World Bank Social*, vol. 0416, no. 0416, 2004, pp. 1-22.
- Rusydi, 'Pengaruh Program Keluarga Harapan', *Journal Of Economic Management & Business*, vol. Volume 17, no. Nomor 1, 2016, pp. 77-83.
- Safuridar and Natasya Ika Putri, 'Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia , Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Aceh Bagian Timur', *Jurnal Samudra Ekonomika*, vol. 3, no. 1, 2019, pp. 34-46, <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/1295>.
- Sahib, Munawwarah, 'Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan Pkh Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa', Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2016.

**Pengaruh Program Keluarga Harapan Dan Indeks Pembangunan Manusia  
Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia**

Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Villatoro, Pablo, 'Conditional cash transfer programmes: Experiences from Latin America', *CEPAL Review*, vol. 2005, no. 86, 2005, pp. 83-96  
[<https://doi.org/10.18356/1f688127-en>].